

ABSTRAK

REZTI CHAERUNNISA. *Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Pada Jenjang SMA Kurikulum 2013.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, Januari 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkat keterbacaan buku teks Bahasa Indonesia Jenjang SMA Kurikulum 2013 serta menilai kualitas suatu buku teks, dengan menggunakan formula keterbacaan grafik Fry, formula keterbacaan Grafik Raygor dan telaah buku *Geene and Petty*. Sampel data adalah buku teks Bahasa Indonesia dari penerbit Erlangga, Yrama Widya, Kemendikbud dan Erlangga jenis Bupena kelas X, XI, dan XII Kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan teknik analisis data. Analisis dilakukan dengan cara mengambil seluruh sampel wacana pada buku teks. Kemudian, setiap sampel pada buku teks tersebut dihitung jumlah kalimat, suku kata, dan kata-kata sulit yang terdiri atas minimal enam huruf, Kemudian di rata-rata dan diplotkan ke dalam grafik Fry dan grafik Raygor. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Juni 2016. Hasil penelitian terhadap duabelas data buku teks Bahasa Indonesia pada jenjang SMA kurikulum 2013 dari penerbit Erlangga, Yrama Widya, Kemendikbud dan Erlangga jenis Bupena menunjukkan bahwa semua buku teks yang dianalisis menurut pengukuran dengan formula keterbacaan grafik Fry memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan jenjangnya. Sementara dua belas buku teks yang dianalisis menggunakan keterbacaan dengan formula keterbacaan grafik Raygor semua buku teksnya berada pada tingkat keterbacaan yang sesuai ini menandakan semua buku yang dianalisis menggunakan formula keterbacaan grafik Raygor bahwa keterbacaannya sesuai dengan jenjangnya. Analisis telaah buku menggunakan sepuluh kriteria *Geene and Patty* terdapat Buku teks yang memiliki kualitas tinggi yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas X, XI, XII penerbit Erlangga dan Erlangga jenis Bupena dengan presentase sebesar 50% sementara untuk Buku Teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud dan Yrama Widya memiliki kriteria buku teks yang kurang berkualitas dengan persentase sebesar 50%.

Kata kunci: Keterbacaan Buku teks, Grafik *Fry*, Grafik *Raygor*, *Geene and Patty*

ABSTRACT

REZTI CHAERUNNISA. Readability of Indonesian Language text book In HIGH SCHOOL Level Curriculum 2013. Jakarta: the Jakarta State University, January 2017.

This research aims to obtain information about the level of readability Level Indonesian Language text book in HIGH SCHOOL Curriculum and assess the quality of a 2013 textbooks, using the formula the readability of graphs Graph readability formula, Fry Raygor and sorcery book Geene and Petty. The sample data is an Indonesian Language text books from Publisher Eason, Widya Yrama, Kemendikbud and Bupena type of class X Eason, XI, and XII Curriculum 2013. The research method used was qualitative with description of the techniques of data analysis. The analysis is carried out by taking a sample of the whole discourse on textbooks. Then, each sample on textbooks is calculated the number of sentences, syllables, and words difficult, consisting of a minimum of six letters, Then on average and diplotkan into a graphs of Fry and Raygor graph. Time research begins in January until June 2016. The results of the study of twelve Indonesian Language text book data at HIGH SCHOOL level curriculum 2013 from Publisher Eason, Widya Yrama, Kemendikbud and Bupena type of show that Eason all textbooks were analyzed according to measurements with the chart readability formula Fry has a level of readability that correspond to the ranks. While the twelve textbooks were analyzed using a readability formula with the readability of graphs Raygor all books text is at a level of readability that fits this indicates all the books were analyzed using Graph readability formula Raygor that correspond to the keterbacaannya ranks. Analysis of examination of the book using the ten criteria Geene and Patty there are textbooks that have high quality i.e. Indonesian Language text book of class X, XI, XII and Eason Eason Publisher type of Bupena with a percentage of 50% while for Indonesian Language text book publishers Kemendikbud and Yrama She has a criteria of less quality text books with a percentage of 50%.

Keywords: readability of text books, charts, graphs, Raygor Fry Geene and Patty